

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dari penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan model latihan bertanya berpasangan dalam pembelajaran memiliki pengaruh dan manfaat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari skor rata-rata gain yang diperoleh dari siklus I 2,28, siklus II 2,26, dan siklus III 3,3.
2. Situasi kelas yang semula kurang aktif berubah menjadi aktif dan interaktif. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran sains mulai terlihat dan siswa berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan di depan kelas pada saat mengadakan latihan bertanya berpasangan.
3. Respon siswa yang belajar sains pada konsep sumber daya alam dengan menggunakan model latihan bertanya berpasangan menunjukkan respon yang positif. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata postes siswa pada siklus I yaitu 8,15, siklus II yaitu 8,25, dan siklus III yaitu 8,51.

4. Berdasarkan analisis angket, penggunaan model latihan bertanya berpasangan dalam pembelajaran mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan rata-rata respon siswa pada kategori sangat setuju = 19,06%, setuju = 10,17%, kurang setuju = 2,61%, dan tidak setuju = 1,48%.
5. Model latihan bertanya berpasangan yang digunakan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat juga dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas 6,5 yaitu 97,4% pada hasil postes siklus I, nilai diatas 7 yaitu 89,7% dan nilai diatas 8 yaitu 92,3% .

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Pengajar dan Instansi Pendidikan**

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Karena itu berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

- a. Agar pembelajaran tidak membosankan, model latihan bertanya berpasangan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dikelas.
- b. Para pengajar diharapkan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang banyak dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dilihat dari materi pelajaran ataupun dari kondisi siswa.

## 2. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil temuan mengenai keterbatasan penelitian serta hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitiannya, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model latihan bertanya berpasangan, yaitu:

- a. Dalam penelitian menggunakan model latihan bertanya berpasangan ini hanya dilihat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif jenjang yang rendah. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dikembangkan dari segi kemampuan melakukan latihan bertanya berpasangan dengan bantuan media

yang bervariasi sehingga dapat dilihat aspek kognitif dari jenjang yang lebih tinggi.

b. Agar penelitiannya berjalan dengan baik, maka sebelum penelitian dimulai sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu.

c. Hubungan sosial (kerjasama) antar siswa melalui pembelajaran model latihan bertanya berpasangan dalam mengoptimalkan kemampuan sains dipandang positif oleh siswa, karena penggunaan model pembelajaran seperti ini membuat siswa senang belajar dengan teman, dapat bekerjasama dengan baik, berani dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

d. Model pembelajaran latihan bertanya berpasangan akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh semua anggota kelompok yang mau bekerjasama dan terbuka. Begitupun sebaliknya akan menjadi hambatan jika siswa tidak mau bekerjasama dan tidak terbuka serta satu sama lain dalam kelompok tidak rukun.

Mengingat penelitian diatas memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains, maka penggunaan model latihan bertanya berpasangan dalam pembelajaran sains di sekolah dasar dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh para guru atau praktisi pendidikan, dengan kelas yang tidak terbatas pada kelas IV saja. Selain itu model pembelajaran latihan bertanya berpasangan dapat dikembangkan lagi untuk semua bidang studi yang lainnya.

